

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA RUMAH PANGGUNG CV SIVEL DI DESA MOKOBANG KECAMATAN MODOINDING KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Analysis of Business Profits of Stilt House Business of "CV Sivel" s in Mokobang Village, Modoinding District, Minahasa Selatan Regency

Rizal Josua Lembong, Leonardus Ricky Rengkung, dan Ribka M. Kumaat
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the profits of CV Sivel's "Rumah Panggung" in Mokobang Village, Modoinding District, South Minahasa Regency. The data used were primary data and secondary data and were analyzed by means of lesion profit analysis. The results showed that each of these businesses got a profit of Rp. 34,474,875 for the "30m²" type, Rp. 37,175,424 for the "63m²" type, and Rp. 58,069,767 for the "91m²" type.

Keywords: Profit Analysis, Stilt Houses

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional di Indonesia pada saat ini memprioritaskan pada sektor industri, baik industri besar, industri menengah maupun industri kecil, hal tersebut dilakukan karena sektor industri dianggap mampu untuk mengatasi masalah perekonomian di Indonesia sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional (Wijayanto, 2014).

Ariawati (2004), menyatakan bahwa kerajaan atau usaha di Indonesia terus mengalami perkembangan dan mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah. Usaha merupakan salah satu strategi pembangunan masyarakat desa, sehingga perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan kerja. Usaha merupakan bidang usaha yang menjadi tumpuan harapan masyarakat di Indonesia. Perkembangan usaha melibatkan berbagai penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Usaha rumah panggung merupakan rumah adat Minahasa yang dalam proses pengerjaannya di lakukan turun temurun oleh masyarakat Minahasa Selatan yang khususnya

masyarakat desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan. Rumah panggung yang di produksi di desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan, ini ada bermacam-macam ukuran rumah panggung. Adapun tipe-tipe rumah panggung di usaha rumah panggung CV Sivel di desa Mokobang terdiri dari tiga tipe yaitu tipe kecil (30),m² kemudian tipe sedang (61) m² dan yang terakhir tipe besar (91) m².

Keuntungan merupakan kegiatan perusahaan yang mengurangi beberapa biaya yang dikeluarkan dengan hasil penjualan yang di peroleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka diperoleh keuntungan laba (Riyanto, 2005).

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keuntungan usaha CV Sivel rumah panggung di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan pada usaha Rumah Panggung CV Sivel di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV Sivel di desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan, dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020.

Jenis Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung yang berkaitan dengan variabel- variabel keuntungan, sedangkan dengan data sekunder di peroleh dari penelitian terdahulu dan literatur.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Pengumpulan data yang di lakukan dengan cara tanya jawab, tatap muka antara pewawancara dengan responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pencatatan

Mencatat hasil wawancara pada daftar pertanyaan, dan mencatat data sekunder dari produsen. PTSL sebanyak 8 responden, sedangkan dari peserta masing – masing klaster berjumlah 53 responden yang terdiri dari 5 responden K2 (seluruhnya) dan masing – masing 10% dari klaster 3 dan klaster 4 (K3 sebanyak 33 responden dan K4 sebanyak 15 responden).

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang sudah di ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) meliputi:
 - a. Biaya Penyusutan Peralatan Yaitu nilai penyusutan selama 1 tahun dari alat-alat yang digunakan dalam proses produksi rumah panggung (Rp).
 - b. Lahan Pengukuran nilai lahan didasarkan kepada kemampuan lahan secara ekonomis (Rp).
 - c. Pajak Bumi Dan Bangunan Adalah konstruksi bangunan industri pembuatan rumah panggung terhadap umur ekonomis bangunan tersebut (Rp).
 - d. Biaya Pemeliharaan Kendaraan Pengeluaran per tahun yang dikeluarkan untuk servis dan penggantian suku cadang kendaraan (Rp).
2. Biaya Variabel (*variable cost*) meliputi:
 - a. Biaya Bahan Baku adalah biaya yang di gunakan dalam usaha rumah panggung (Rp/m²)
 - b. Biaya Bahan Penolong Bahan penolong adalah biaya bahan tambahan dalam usaha rumah panggung (Rp).
 - c. Biaya Tenaga Kerja adalah biaya yang di gunakan untuk membayar upah atau gaji, dalam pembuatan rumah panggung (Rp).
 - d. Biaya Listrik adalah biaya yang di gunakan dalam pembuatan rumah panggung, alat-alat mesin yang di gunakan dalam usaha rumah panggung(Rp).
 - e. Biaya Bahan Bakar adalah biaya yang digunakan dalam penggunaan kendaraan/mesin kayu (Rp).

Analisis Data

- a. Analisis Keuntungan

$$\pi = TR-TC$$

Dimana:

- π = Keuntungan
- TR = P.Q
- TC = Total Cost = FC + VC
- P = Harga Barang/Price
- Q = Jumlah barang yang di produksi
- FC = Fixed Cost
- VC = Variabel Cost

b. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

$$a = R/C$$

Dimana:

- a = Revenue Cost Ratio
- R = Revenue (Penerimaan)
- C = Cost (Biaya)

Apabila:

- R/C = 1, Berarti usaha rumah panggung tidak untung atau tidak rugi
- R/C < 1, Berarti usaha rumah panggung ini rugi
- R/C > 1, Berarti usaha rumah panggung ini untung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa mokobang adalah salah satu desa di Kecamatan Modinding dengan luas wilayah 900 Ha, yang terdiri dari 7 (tujuh) Jaga.

Adapun Batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan Dengan Hutan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Iloloi.
- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Perkebunan Desa Tambelang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mobuya Kec. Passi Timur.

Secara geografis desa mokobang adalah salah satu desa di daerah pegunungan minahasa selatan yang terletak diantara 1,15° LU dan 125,45° BT dengan ketinggian tanah ± 1100 M di atas permukaan laut sehingga desa ini berhawa dingin.

Penduduk Desa Mokobang berjumlah 1,368 jiwa yang terdiri dari laki-laki 720 jiwa dan perempuan 645 jiwa dengan jumlah kepala keluarga: 396 KK

Iklim desa Mokobang seperti halnya daerah Minahasa lainnya di pengaruhi angin muson. Pada bulan november sampai april bertiup angin barat laut (awoat) rata-rata perbulan minimum antara 17-23° C dan maksimum antara 25-31°C dengan curah hujan pertahun rata-rata 2.279 mm dan perbulan rata-rata 189 mm. Kecepatan angin minimum 2 knot/jam dan maksimun 10 knot/jam bulan Agustus dan September merupakan bulan yang baik untuk membuka kebun dan saat yang baik untuk menanam yaitu pada waktu bulan purnama.

Sejarah Pendirian Usaha Rumah Panggung CV Sivel

Usaha rumah panggung CV Sivel ini merupakan usaha yang di dirikan oleh bapak Stenly Kamasih dengan SK Surat Izin Usaha Perdagangan (101/SIUP-PK/DPM-PTSP/VI/2017) dan usaha sudah berjalan sejak tahun 2006 sampai saat ini dan merupakan usaha keluarga.

Produk dan Harga Rumah Panggung

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh CV Sivel adalah untuk menghasilkan rumah panggung yang dipesan/diinginkan konsumen dengan cara mengolah bahan baku kayu dan bahan penolong (input) menjadi rumah panggung (output). Rincian jumlah produk rumah panggung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produk Rumah Panggung CV Sivel

| No | Jenis Produk | Jumlah Unit tahun 2019 |
|----|----------------------------------|------------------------|
| 1 | Tipe Kecil (30 m ²) | 3 |
| 2 | Tipe Sedang (63 m ²) | 4 |
| 3 | Tipe Besar (91 m ²) | 3 |
| | Total | 10 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 1, menunjukkan bahwa produk rumah panggung CV Sivel dengan tipe kecil (30 m²) sebesar Rp. 50,000,000 dan dalam setahun memproduksi 3 rumah panggung, Tipe Sedang (63 m²) sebesar Rp. 70,000,000 dalam setahun memproduksi 4 rumah panggung, sedangkan dengan tipe Besar (91 m²) sebesar Rp. 100,000,000 dan dalam setahun memproduksi 3 rumah panggung.

Tabel 2. Biaya Tetap untuk 3 Tipe Rumah Panggung CV Sivel

| Komponen biaya | Jumlah | | |
|------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | Tipe kecil (30 m ²) | Tipe sedang (63 m ²) | Tipe besar (91 m ²) |
| Penyusutan Peralatan | 161,071 | 281,875 | 362,411 |
| Lahan | 16,304 | 34,239 | 49,456 |
| Bangunan | 4,076,000 | 8,559,000 | 12,364,000 |
| Pajak Kendaraan | 1,200,000 | 2,100,000 | 2,700,000 |
| Biaya Pemeliharaan Kendaraan | 1,500,000 | 2,625,000 | 3,375,000 |
| Total Biaya Tetap | 6,877,375 | 13,600,114 | 18,850,867 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 2, menunjukkan bahwa biaya tetap yang paling tinggi ada pada tipe besar (91 m²) dengan biaya sebesar Rp. 18,850,867 karena

merupakan tipe rumah panggung yang paling luas ukurannya dibandingkan tipe yang lain.

Tipe sedang (63,m²) dengan biaya sebesar Rp. 13,600,114. Dan tipe kecil (30,m²) dengan biaya sebesar Rp. 6,877,375.

Rincian biaya variabel untuk 3 tipe rumah panggung CV Sivel dalam satu kali produksi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Variabel untuk 3 Tipe Rumah Panggung CV Sivel

| Komponen biaya | Jumlah | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | Tipe kecil (30 m ²) | Tipe sedang (63 m ²) | Tipe besar (91 m ²) |
| Biaya bahan baku dan biaya penolong | 20,928,000 | 34,039,000 | 46,557,000 |
| Biaya tenaga kerja | 9,375,000 | 12,500,000 | 15,625,000 |
| Biaya Listrik | 100,000 | 175,000 | 225,000 |
| Biaya Bahan Bakar | 224,000 | 392,000 | 504,000 |
| Total | 30,627,000 | 47,106,000 | 62,911,000 |

Sumber: Data Primer, 2020

Rincian biaya variabel untuk 3 tipe rumah panggung CV Sivel dalam satu kali produksi dapat dilihat pada Tabel 3. Tabel 3 menunjukkan biaya variabel berdasarkan tipe rumah panggung yang paling tinggi ada pada tipe besar (91 m²) dengan biaya sebesar Rp. 62,911,000 dibandingkan tipe yang lain. Sedangkan biaya variabel pada tipe sedang (63 m²) dengan biaya sebesar Rp. 47,106,000. Dan pada tipe kecil (30,m²) dengan biaya sebesar Rp. 30,627,000.

Biaya Total (total cost)

Biaya total yang digunakan untuk memproduksi rumah panggung berdasarkan tipe dalam satu kali produksi dan biaya total CV Sivel yang digunakan untuk memproduksi rumah panggung pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Total untuk 3 Tipe Rumah Panggung CV Sivel

| Komponen biaya | Jumlah | | |
|----------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | Tipe kecil (30 m ²) | Tipe sedang (63 m ²) | Tipe besar (91 m ²) |
| Biaya Tetap | 6,877,375 | 13,600,114 | 18,850,867 |
| Biaya Variabel | 30,627,000 | 47,106,000 | 62,911,000 |
| Biaya Total | 37,508,375 | 60,706,144 | 81,762,278 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4. Menunjukkan biaya total berdasarkan tipe rumah panggung yang paling tinggi ada pada tipe besar (91 m²) dengan biaya sebesar Rp. 80,643,411 dikarenakan luas dan waktu proses produksi dari rumah panggung tipe besar lebih luas dan lebih lama dibandingkan tipe yang lain.

Dalam perhitungan ini, semakin luas dan semakin lama waktu proses produksi dari rumah panggung yang dibutuhkan, maka semakin tinggi pula biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya bahan bakar yang dikeluarkan. Sedangkan biaya total yang paling rendah ada pada tipe kecil (30, m²) dengan biaya sebesar Rp. 38,508,071. Tinggi rendahnya biaya variabel yang dikeluarkan mempengaruhi biaya total.

Tabel 5. Biaya Total Rumah Panggung CV Sivel

| Jenis Produk | Jumlah | | |
|----------------------------------|-------------|-----------------------|------------------|
| | Jumlah Unit | Biaya Total (Rp unit) | Biaya Total (Rp) |
| tipe kecil (30 m ²) | 3 | 37,508,375 | 112,525,125 |
| tipe sedang (63 m ²) | 4 | 60,706,144 | 242,828,576 |
| tipe besar (91 m ²) | 3 | 81,726,278 | 241,930,233 |
| Total | 10 | - | 607,283,934 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 5 menunjukkan biaya total rumah panggung yang merupakan hasil perkalian dari jumlah unit rumah panggung yang diproduksi dengan biaya total berdasarkan tipe rumah panggung dalam satu kali produksi. Yang paling tinggi ada pada tipe sedang (63 m²) dengan biaya sebesar Rp. 243,591,500 dikarenakan adanya peningkatan unit rumah panggung yang diproduksi sejumlah 4 unit per tahun.

Penerimaan (*Revenue*)

Penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual yang telah disepakati bersama oleh produsen dan konsumen. Rincian penerimaan rumah panggung CV Sivel dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Penerimaan Rumah Panggung CV Sivel

| Jenis Produk | Jumlah | | |
|----------------------------------|-------------|-----------------------|------------------|
| | Jumlah Unit | Biaya Total (Rp unit) | Biaya Total (Rp) |
| tipe kecil (30 m ²) | 3 | 50,000,000 | 150,000,000 |
| tipe sedang (63 m ²) | 4 | 70,000,000 | 280,000,000 |
| tipe besar (91 m ²) | 3 | 100,000,000 | 300,000,000 |
| Total | 10 | | 730,000,000 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 6 menunjukkan total penerimaan rumah panggung sebesar Rp. 730,000,000 untuk satu tahun 2019. Penerimaan rumah panggung yang merupakan hasil perkalian dari jumlah unit rumah panggung yang diproduksi dengan harga jual per unit berdasarkan tipe rumah panggung.

Keuntungan (*Profit*)

Pengurangan antara hasil penjualan produk rumah panggung dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi rumah panggung. Rincian keuntungan rumah panggung dan keuntungan per m² masing-

masing tipe rumah panggung CV Sivel dapat dilihat pada Tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Keuntungan Rumah Panggung CV Sivel

| Penerimaan | Jumlah |
|----------------------------------|-------------|
| Tipe Kecil (30 m ²) | 150,000,000 |
| Tipe Sedang (63 m ²) | 280,000,000 |
| Tipe Besar (91 m ²) | 300,000,000 |
| Biaya | 730,000,000 |
| Tipe Kecil (30 m ²) | 112,525,125 |
| Tipe Sedang (63 m ²) | 242,828,576 |
| Tipe Besar (91 m ²) | 241,930,233 |
| Keuntungan | 607,283,934 |
| Tipe Kecil (30 m ²) | 34,474,875 |
| Tipe Sedang (63 m ²) | 37,175,424 |
| Tipe Besar (91 m ²) | 58,069,767 |
| Total | 129,720,066 |

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 7, menunjukkan bahwa untuk mencari keuntungan rumah panggung CV Sivel penerimaan di kurangi dengan biaya. Keuntungan pada tipe kecil (30, m²) sebesar Rp. 34,475,787, keuntungan tipe sedang (63 m²) sebesar Rp. 37,175,424, sedangkan keuntungan pada tipe besar (91 m²) sebesar Rp 58,069,767, maka total keuntungan pada tiga tipe rumah panggung sebesar Rp. 129,720,767.

Tabel 8 Menunjukkan bahwa keuntungan per m² masing masing tipe rumah panggung. Tipe kecil (30 m²) sebesar Rp. 383,064, Tipe sedang (63 m²) sebesar Rp. 144,478. Sedangkan dengan tipe besar (91 m²) sebesar Rp. 200,414. Hal ini dikarenakan penggunaan biaya bahan baku dan bahan penolong serta waktu pengerjaan rumah panggung tipe besar lebih efisien dibandingkan tipe yang lain.

Tabel 8. Keuntungan Per m² Masing –Masing Tipe Rumah Panggung CV Sivel

| Unit | Penerimaan (<i>Profit</i>) | Biaya (<i>Cost</i>) | Keuntungan (Rp/unit) | Keuntungan (Rp m ²) |
|---------------------------------|------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------|
| tipe kecil (30 m ²) | 50,000,000 | 37,508,375 | 11,491,929 | 383,064 |
| Tipe sedang(63 m ²) | 70,000,000 | 60,706,144 | 9,102,125 | 144,478 |
| tipe besar(91 m ²) | 100,000,000 | 81,762,278 | 18,237,722 | 200,414 |

Sumber: Data Primer, 2020

Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

Total keuntungan usaha rumah panggung CV Sivel dapat diketahui dengan menggunakan Analisis Revenue Cost Ratio (R/C ratio) adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya, ratio yang menjadi parameternya adalah nilai R/C = 1 berarti usaha tidak untung atau tidak rugi, nilai R/C < 1 berarti usaha rugi, nilai R/C > 1 berarti usaha untung, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Revenue Cost Ratio Usaha Rumah Panggung CV Sivel

| Keterangan | Penerimaan (Revenue) | Biaya Cost | Nilai R/C |
|----------------------------------|----------------------|-------------|-----------|
| tipe kecil (30 m ²) | 150,000,000 | 112,525,125 | 1.37 |
| tipe sedang (63 m ²) | 280,000,000 | 242,828,576 | 1.37 |
| tipe besar (91 m ²) | 300,000,000 | 241,930,233 | 1.58 |

Tabel 9, menunjukkan rumah panggung tipe kecil (30, m²) memperoleh nilai R/C paling tinggi yaitu sebesar 1,37, kemudian diikuti nilai

R/C tipe besar (91 m²) dengan nilai R/C 1,58, tipe sedang (63 m²) dengan nilai R/C 1,37.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha rumah panggung Cv Sivel di desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pada usaha CV Sivel di desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan, selama Periode 2019, rumah panggung bahwa usaha ini menguntungkan baik secara total maupun berdasarkan tipe serta ukuran (m²), paling tinggi yaitu tipe kecil (30 m²) sebesar Rp.383,064 dibandingkan dengan rumah panggung tipe sedang (63 m²) sebesar Rp. 144,478, tipe besar (91 m²) sebesar Rp. 200,414, sedangkan R/C Ratio tipe kecil (30 m²) sebesar 1.37, tipe sedang (63 m²) sebesar 1.37 dan tipe besar (91 m²) sebesar 1.58.

Saran

Demi menjaga kualitas rumah panggung, maka teknologi yang digunakan juga harus tetap disesuaikan dan juga menjaga ketersediaan bahan baku rumah panggung sambil tetap menjaga kualitas rumah panggung. Untuk pengembangan usaha ke depan maka pengusaha CV Sivel sebaiknya lebih detil lagi, semua komponen biaya dapat terdata dengan baik dan lengkap. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menghitung keuntungan maksimum dari usaha ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawati., 2004. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Industri Rumah Panggung Di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. ISSN 1907–4298, Volume 12 Nomor 2A, Agustus 2016. Agri-Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Riyanto, 2005, Analisis Keuntungan Dan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Wijayanto 2014., Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Pengrajin Tempe di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomika